

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan teknik pola digital pada busana *ready to wear* yang berbasis *software* CLO3D, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Teknik Pola Digital: Penggunaan *software* CLO3D dalam desain busana *ready to wear* telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pembuatan pola. Dengan kemampuan untuk melakukan simulasi dan visualisasi desain secara *real-time*, desainer dapat mengevaluasi dan memperbaiki desain sebelum memasuki tahap produksi. Proses ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga mengurangi limbah material, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dalam industri fashion. Selain itu, teknik pola digital memungkinkan desainer untuk bereksperimen dengan berbagai bentuk, tekstur, dan detail tanpa batasan fisik, sehingga meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam desain.
2. Validasi Materi: Hasil validasi materi menunjukkan bahwa buku panduan yang disusun memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi. Semua item yang dievaluasi mendapatkan kategori relevansi D, dan indeks kesepakatan yang mencapai 1,0 menunjukkan bahwa buku panduan tersebut sangat efektif dan dapat digunakan sebagai alat bantu yang bermanfaat dalam proses pembelajaran. Validasi ini menegaskan pentingnya penyusunan materi yang

komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik pola digital menggunakan *software* CLO3D tidak hanya meningkatkan kualitas desain busana, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan di bidang fashion. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tata busana menjadi semakin relevan dan penting untuk mempersiapkan seorang desainer menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pengembangan Buku Panduan: Meskipun buku panduan telah divalidasi dengan baik, disarankan untuk terus memperbarui dan menyempurnakan konten berdasarkan umpan balik dari pengguna. Penambahan contoh praktis, studi kasus, dan tutorial video dapat meningkatkan pemahaman pengguna terhadap aplikasi teknik pola digital. Menyediakan akses ke forum diskusi atau platform online di mana pengguna dapat berbagi pengalaman dan tips juga dapat memperkaya pembelajaran.
2. Pelatihan Pengguna: Untuk memaksimalkan penggunaan *software* CLO3D, disarankan agar institusi pendidikan atau lembaga pelatihan menyelenggarakan workshop atau pelatihan bagi para pengguna. Pelatihan ini sebaiknya mencakup sesi praktis yang memungkinkan peserta untuk langsung berinteraksi dengan *software*, serta mengatasi tantangan yang mungkin mereka

hadapi. Mengundang praktisi industri untuk berbagi pengalaman dan wawasan juga dapat memberikan perspektif yang berharga bagi peserta.

3. Integrasi dengan Kurikulum: Penggunaan *software* CLO3D sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tata busana dan desain fashion. Dengan demikian, dapat belajar menggunakan teknologi terkini yang relevan dengan industri fashion. Penekanan pada proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan CLO3D dalam desain dapat membantu memahami aplikasi praktis dari teori yang mereka pelajari.
4. Kolaborasi dengan Industri: Mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri fashion dapat membuka peluang untuk mendapatkan pengalaman praktis dan memahami kebutuhan pasar. Program magang atau proyek kolaboratif dapat memberikan wawasan langsung tentang bagaimana teknik pola digital diterapkan dalam konteks industri nyata.

Saran-saran tersebut diharapkan penggunaan teknik pola digital dalam desain fashion dapat terus mengalami kemajuan dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi industri mode serta dunia pendidikan. Inovasi dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi terkini akan menjadi faktor penentu dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang di masa mendatang..